

**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KABUPATEN SOLOK NOMOR 5  
TAHUN 2020 TENTANG PENGELOLAAN KEPARIWISATAAN DALAM  
PENYEDIAAN FASILITAS UMUM DESTINASI PARIWISATA DI DANAU  
SINGKARAK KABUPATEN SOLOK**

**EXECUTIVE SUMMARY**

*Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*



**Oleh:**

**MUHAMMAD AL ANSHOR BAIHAQI**  
**NPM. 1910012111233**

**BAGIAN HUKUM TATA NEGARA**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**

**No Req :42/Skripsi/HTN/FH/II-2024**

**FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY**  
**No. Reg : 42/Skripsi/HTN/FH/II-2024**

Nama : **Muhammad Al Anshor Baihaqi**  
NPM : **1910012111233**  
Bagian : **Hukum Tata Negara**  
Judul Skripsi : **Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Kepariwisataaan Dalam Penyediaan Fasilitas Umum Destinasi Pariwisata Di Danau Singkarak Kabupaten Solok**

Telah **dikonsultasikan** dan **disetujui** oleh **Pembimbing** untuk di *upload* ke *website*

**I. Nurbeti, S.H.,M.H.**

**(Pembimbing I)**



**Mengetahui :**

**Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Bung Hatta**

**Ketua Bagian  
Hukum Tata Negara**



**(Dr.Sanidjar Pebrihariati.R, S.H., M.H)**



**(Dr. Desmal Fajri, S.Ag., M.H )**

**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KABUPATEN SOLOK NOMOR 5 TAHUN 2020  
TENTANG PENGELOLAAN KEPARIWISATAAN DALAM PENYEDIAAN FASILITAS  
UMUM DESTINASI PARIWISATA DI DANAU SINGKARAK KABUPATEN SOLOK**

**Muhammad Al Anshor Baihaqi<sup>1</sup>, Nurbeti, S.H., M.H.<sup>1</sup>  
Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta  
E-mail: muhammadalansor16@gmail.com**

**ABSTRACT**

*The number of tourist attractions in Solok Regency, especially in Lake Singkarak is not in line with the provision of public facilities in various tourism places in Solok Regency, therefore the Solok Regency Government issued Regional Regulation Number 5 of 2020 concerning Tourism Management. Problem Statement: 1) How is the implementation of the provision of public facilities in the management of paratourism destinations in Lake Singkarak, Solok Regency? 2) What are the obstacles faced by local governments in the implementation of the provision of public facilities in the management of paratourism destinations in Lake Singkarak, Solok Regency? 3) What are the efforts made by the local government in the implementation of the provision of public facilities in the management of paratourism destinations in Lake Singkarak, Solok Regency? This type of research uses a sociological juridical approach. Data sources are primary data and secondary data, data collection techniques through interviews, document studies and qualitative data analysis. Research Results: 1) Public facilities in tourism The Singkarak Lake area is not yet friendly for the elderly and disabled, besides that facilities such as toilets are still not clean, but besides that public facilities such as parking, places to eat, and prayer rooms are arguably decent and good, but if they are associated with the implementation of public facilities for tourism, it is arguably not optimal. 2) The obstacles faced by local governments are inadequate budgets, small manageable land, National Priority Lakes, Streotype residents around the lake who think that toilets are slums. 3) The efforts made by the local government are to cooperate with other parties, seek investment from nagari-owned enterprises, and seek permits.*

**Keywords: Tourism Management, Public Facilities of Solok Regency**

**I PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Danau Singkarak merupakan danau yang terbesar di Sumatera Barat memiliki luas 11.200 hektar dengan panjang 21 km yang terletak antara dua kabupaten, yaitu Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar. Danau Singkarak tersebut ada banyaknya objek wisata yang di danau singkarak, salah satunya adalah kawasan objek wisata Dermaga Singkarak berada di pinggir atau ditepi Danau Singkarak yang terletak di Kenagarian Singkarak, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Keberadaan Lokasi objek wisata ini letaknya sangat strategis, terletak di jalan lintas Sumatera, dapat dilalui dua jalur, yaitu Kabupaten Tanah Datar dan Kota Solok.

Banyaknya tempat pariwisata di Kabupaten Solok tidak sejalan dengan penyediaan fasilitas umum di berbagai tempat pariwisata di Kabupaten Solok itu sendiri. Dalam ketentuan Pasal 8 Peraturan

Daerah Kabupaten Solok Tentang Pengelolaan Destinasi Pariwisata di Daerah Kabupaten Solok menjelaskan Pengelolaan Destinasi Pariwisata di Daerah memfasilitasi objek wisata dengan menyediakan:

- a. tempat dan perlengkapan ibadah shalat yang nyaman untuk wisatawan;
- b. restoran dan tempat kuliner yang menyediakan makanan dan minuman khas daerah yang halal dan higienis;
- c. tempat parkir yang aman dan nyaman;
- d. papan informasi;
- e. toilet bersih;
- f. tempat sampah;
- g. fasilitas ramah disabilitas dan lanjut usia; dan
- h. fasilitas umum lainnya yang ramah bagi wisatawan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis telah melakukan penelitian dengan

judul: IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KABUPATEN SOLOK NOMOR 5 TAHUN 2020 TENTANG PENGELOLAAN KEPARIWISATAAN DALAM PENYEDIAAN FASILITAS UMUM DESTINASI PARIWISATA DI DANAU SINGKARAK KABUPATEN SOLOK.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Implementasi Peraturan Daerah Nomor 5 Tentang Pengelolaan Kepariwisata Dalam Penyediaan Fasilitas Umum Destinasi Pariwisata Di Danau Singkarak Kabupaten Solok?
2. Apa saja Kendala-Kendala Yang Dihadapi Pemerintah Daerah Dalam Implementasi Peraturan Daerah Nomor 5 Tentang Pengelolaan Kepariwisata Dalam Penyediaan Fasilitas Umum Destinasi Pariwisata Di Danau Singkarak Kabupaten Solok?
3. Apa saja Upaya-Upaya Dilakukan Pemerintah Daerah Dalam Implementasi Peraturan Daerah Nomor 5 Tentang Pengelolaan Kepariwisata Dalam Penyediaan Fasilitas Umum Destinasi Pariwisata Di Danau Singkarak Kabupaten Solok?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Menganalisa Implementasi Peraturan Daerah Nomor 5 Tentang Pengelolaan Kepariwisata Dalam Penyediaan Fasilitas Umum Destinasi Pariwisata Di Danau Singkarak Kabupaten Solok
2. Untuk Menganalisa Kendala-Kendala Yang Dihadapi Pemerintah Daerah Dalam Implementasi Peraturan Daerah Nomor 5 Tentang Pengelolaan Kepariwisata Dalam Penyediaan Fasilitas Umum Destinasi Pariwisata Di Danau Singkarak Kabupaten Solok
3. Untuk Menganalisa Upaya-Upaya Yang Dilakukan Pemerintah Daerah Dalam Implementasi Peraturan Daerah Nomor 5 Tentang Pengelolaan Kepariwisata Dalam Penyediaan Fasilitas Umum Destinasi Pariwisata Di Danau Singkarak Kabupaten Solok

## **II. METODE PENELITIAN**

jenis penelitian pendekatan yuridis sosiologis yang merupakan penekanan riset yang tujuannya guna mendapatkan pemahaman hukum melalui cara empirik yang langsung menuju obyek penelitian. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini ialah data primer yang didapat langsung dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok dan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah studi dokumen, observasi, wawancara bersama Ibu Ofsia, AZ, SP, selaku Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Muda Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok.

Teknik analisis data yang diterapkan oleh peneliti ialah pendekatan analisis kualitatif, analisisnya berupa deskripsi/kalimat menyeluruh yang memuat beragam indikasi serta kenyataan yang ditemukan di lapangan terkait dengan masalah yang ditangani.

## **III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Implementasi Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Kepariwisata Dalam Penyediaan Fasilitas Umum Destinasi Pariwisata Di Danau Singkarak Kabupaten Solok**

Dari hasil penelitian, peneliti mengambil sampel pengelolaan fasilitas umum dari 3 (tiga) tempat pariwisata di kawasan Danau Singkarak, sebagai berikut.

- a. Fasilitas umum di Puncak Gobah belum lengkap, mengingat ini merupakan tempat liburan favorit di Sumatera Barat. Di antaranya adalah: Area parkir luas dan aman yang diawasi penjaga parkir di wisata puncak gobah, Kamar mandi umum yang walaupun cukup lumayan bersih, Tempat istirahat yang nyaman dan aman dengan suasana yang sejuk di atas perbukitan, Musholla yang bersih dan disediakan tempat sholat yang nyaman dan memiliki karpet sejadah yang cukup banyak, Aneka wahana permainan anak, Wahana pemicu adrenalin, Penginapan yang cukup banyak yang disediakan oleh pengelola wisata puncak gobah aripan, dan puncak gobah memiliki

warung yang menyediakan makanan khas Nagari Aripin. Untuk Puncak gagoan sendiri tidak disarankan untuk disabilitas, karna memang belum ada akses untuk disabilitas dan orang tua.

- b. Fasilitas umum di Puncak Gagoan belum lengkap seperti WC, tempat ibadah, restoran, tempat parkir, dan tempat sampah belum memadai, WC tidak ada di kawasan puncak, hanya tersedia di bawah dekatnya di tempat parkir, untuk tempat parkir sendiri hanya muat mobil mini bus 10-15 buah, untuk bus tidak memiliki akses kesini, walaupun untuk WC dirasa masih jauh kurang bersih dan kurang perawatan, namun untuk yang lain dirasa cukup. Sedangkan untuk fasilitas jalan, untuk keamanan dan kenyamanan pengunjung, fasilitas seperti jalan untuk menuju puncak, sudah disediakan tangga walaupun tidak sampai puncak, namun sudah disiapkan tali sebagai pegangan. Puncak gagoan sendiri tidak disarankan untuk disabilitas, karna memang belum ada akses untuk disabilitas dan orang tua.
- c. Puncak Ciangiak, beberapa fasilitas umum yang terdapat di Puncak ciangiak solok ialah Area Parkir, Restoran, Toilet, Musholla, Wahana Bermain, Kegiatan Outbound, Waterboom, Pondok-Pondok Kayu.

Maka berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan, pada 3 tempat wisata tersebut, belum ada yang ramah bagi lanjut usia dan disabilitas, disamping itu juga fasilitas seperti toilet masih belum bersih, namun disamping itu fasilitas umum seperti parkir, tempat makan, dan musholla bisa dibilang layak dan bagus, namun jika dikaitkan dengan pelaksanaan fasilitas umum untuk pariwisata bisa dibilang belum maksimal.

## **B. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Pemerintah Daerah Dalam Implementasi Peraturan Daerah Nomor 5 Tentang Pengelolaan Kepariwisata Dalam Penyediaan Fasilitas Umum Destinasi Pariwisata Di Danau Singkarak Kabupaten Solok.**

Berikut adalah kendala yang dihadapi Pemerintahan Daerah Kabupaten Solok

dalam pengelolaan pariwisata di Danau Singkarak, yaitu sebagai berikut.

- a. Karena anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok belum mumpuni, menyebabkan kurangnya sarana dan prasarana untuk penyediaan fasilitas umum dalam pengelolaan destinasi pariwisata di Danau Singkarak Kabupaten Solok.
  - b. Lahan yang boleh dikelola hanya sebesar 10.080 meter, hal ini membuat pelaksanaan Fasilitas Umum Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Di Danau Singkarak Kabupaten Solok menjadi tanggung.
  - c. Diundangkannya Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2021 tentang Penyelamatan Danau Prioritas Nasional yang disebutkan dalam Pasal 3 ayat (1) Peraturan Presiden (Perpres) ini, telah ditetapkan 15 (lima belas) dana prioritas nasional yang salah satunya ialah Danau Singkarak Kabupaten Solok.
  - d. Stereotip penduduk sekitar danau yang beranggapan bahwa WC sebagai tempat kumuh sehingga terlihat negatif. Sedangkan tempat ibadah terhalang karena budaya lokal yang ditiap sudut sudah ada mesjid maka untuk pembangunan musholla dan mesjid terhalang karna sudah adanya budaya lokal tersebut.
  - e. ada larangan dalam membangun bangunan disekitar jalan nasional
- ## **C. Upaya-Upaya Dilakukan Pemerintah Daerah Dalam Implementasi Peraturan Daerah Nomor 5 Tentang Pengelolaan Kepariwisata Dalam Penyediaan Fasilitas Umum Destinasi Pariwisata Di Danau Singkarak Kabupaten Solok.**
- a. Bekerja sama dengan pihak lain seperti Kementerian Pekerja Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Pariwisata dan Kebudayaan, hingga Kementrian Kelauatan dan Perikanan dalam penyelesaian kendala anggaran.
  - b. Investasi dari badan usaha milik nagari sekitar juga merupakan upaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok dalam pelaksanaan penyediaan fasilitas umum dalam pengelolaan destinasi pariwisata di Danau Singkarak Kabupaten Solok.

- c. Mengupayakan izin kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat agar dapat memaksimalkan pelaksanaan penyediaan fasilitas umum dalam pengelolaan destinasi pariwisata di Danau Singkarak Kabupaten Solok.

#### IV. PENUTUP

##### A. Simpulan

1. Maka berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan, pada 4 tempat wisata di Danau Singkarak, yaitu Puncak Gobah, Puncak Gagoan, Dermaga Singkarak, dan puncak Cinangkiak, belum ada yang ramah bagi lanjut usia dan disabilitas, disamping itu juga fasilitas seperti toilet masih belum bersih, namun disamping itu fasilitas umum seperti parkir, tempat makan, dan musholla bisa dibilang layak dan bagus, namun jika dikaitkan dengan pelaksanaan fasilitas umum untuk pariwisata bisa dibilang belum maksimal
2. Kendala yang dihadapi Pemerintahan Daerah Kabupaten Solok dalam pengelolaan pariwisata di Danau Singkarak ialah anggaran yang dimiliki pemerintahan kabupaten solok terbatas, lahan yang di Kelola minim, Danau Singkarak termasuk kedalam objek danau prioritas nasional, streatip Masyarakat lokal, danau singkarak masuk ke Kawasan jalan nasional.
3. Upaya-Upaya Dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Solok dalam mengatasi masalah yang ditemukan ialah, bekerjasama dengan pihak lain yang juga merupakan instansi pemerintah baik itu Tingkat provinsi maupun nasional, bekerjasama dengan Badan Usaha Milik Nagari, dan mengupayakan ijin Pembangunan dari Tingkat nasional terkait dengan prioritas nasional.

##### B. Saran

1. Diharapkan agar Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok agar lebih cepat lagi melakukan penyediaan fasilitas umum dalam pengelolaan destinasi pariwisata, karena berdasarkan observasi yang penulis

lakukan masih minim terdapat fasilitas penting seperti WC.

2. Danau Singkarak merupakan salah satu tempat wisata yang jika diurus pengelolaannya akan menjadi wisata populer seperti Danau Kembar, diharap agar Pemerintah Kabupaten Solok mencari investor yang ingin berinvestasi terhadap wisata di Danau Singkarak.

#### DAFTAR PUSTAKA

##### A. BUKU-BUKU

Haris Hardiansyah, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Salemba Humanika, Jakarta.

Suharismi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.

Zainuddin Ali, 2009, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta,

##### B. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Pariwisata

Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Kepariwisata

##### C. Sumber Lainnya

Tuti, P. S., 2017, *Sejarah Objek Wisata Dermaga Singkarak Kabupaten Solok Tahun 1996-2015*, *Doctoral dissertation*, universitas Andalas.

Pemerintah Daerah Kabupaten Solok, 2017, <https://mail.solokkab.go.id/danau-singkarak>

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing saya ibuk Nurbeti S.H,M.H, selalu sabar dalam membimbing dan memberikan masukan kepada si penulis agar menjadi lebih baik